

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT BUNGA, KURS RP/USD DAN HARGA
EMAS DUNIA TERHADAP PERKEMBANGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX
DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

M. FRANS AGUS RIZKI PUTRA

01091001083

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

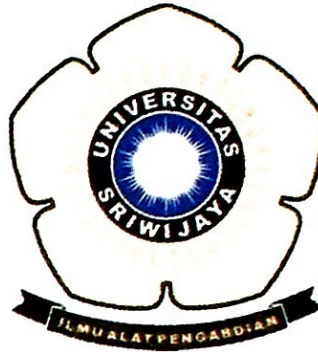
R 21159
21623

S
332.407
MFR

C/1

P
C/1 2013 > 132382

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT BUNGA, KURS RP/USD DAN HARGA
EMAS DUNIA TERHADAP PERKEMBANGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX
DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

M. FRANS AGUS RIZKI PUTRA

01091001083

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT BUNGA, KURS Rp/USD, DAN HARGA
EMAS DUNIA TERHADAP PERKEMBANGAN JAKARTA ISLAMIC INDEKS
DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : M. Frans Agus Rizki Putra

Nim : 01091001083

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 19 Oktober 2013

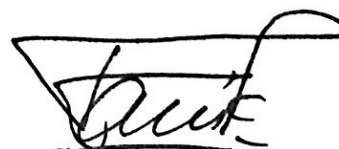
Ketua



Hj. Marlina Widyanti, S.E.,S.H.,M.M.,Ph.D
NIP.196703141993032001

Tanggal : 21 Oktober 2013

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP.196709031999031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. Frans Agus Rizki Putra
NIM : 01091001083
JURUSAN : Manajemen Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Kurs Rp/USD dan
Harga Emas Dunia terhadap Perkembangan Jakarta
Islamic Index di PT. Bursa Efek Indonesia.

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

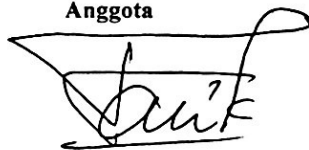
Inderalaya, 30 Oktober 2013

Ketua



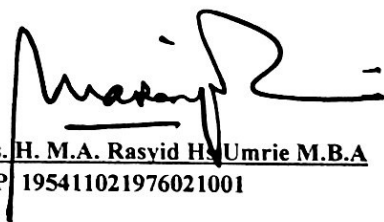
H. Marlina Widyanti S.E., S.H., M.M., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota



H. Taufik S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Anggota



Drs. H. M.A. Rasyid H. Umrie M.B.A
NIP. 195411021976021001

**Mengetahui,
a.n Ketua Jurusan Manajemen**



Welly Nailis, S.E., M.M
NIP:197407102008011011

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Frans Agus Rizki Putra
NIM : 01091001083
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Kurs Rp/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Perkembangan Jakarta Islamic Index di PT. Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Hj. Marlina Widyanti, S.E. S.H. M.M, Ph.D

Anggota : H. Taufik S.E. M.B.A

Tanggal Ujian : 28 Oktober 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 28 Oktober 2013

Pembuat Pernyataan,



M. Frans Agus Rizki Putra

01091001083

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Kurs Rp/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Perkembangan Jakarta Islamic Index di PT. Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh inflasi, tingkat bunga, kurs Rp/USD dan harga emas dunia terhadap perkembangan Jakarta Islamic Index. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Hj. Marlina Widyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D dan H. Taufik, S.E, M.B.A selaku Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Muhammad Adam, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan.
3. Welly Nailis, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan.
4. Drs. H. MA Rasyid Umrie, M.B.A. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua orang tua saya, Rasyid Dimiaty dan Romlah yang selalu mendoakan saya, dan mendukung saya baik materi maupun non materi.

Inderalaya, Oktober 2013

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI, TINGKAT BUNGA, KURS RP/USD DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP PERKEMBANGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX DI PT BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

M. Frans Agus Rizki Putra

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham di Indonesia yang menghitung harga rata – rata saham untuk jenis kegiatan usaha yang memenuhi kriteria syariah. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Saham antara lain inflasi, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, perekonomian Internasional, harga komoditas dunia dan jumlah uang beredar (Samuelson & Nordhaus, 2004). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat bunga, kurs Rp/USD dan harga emas dunia terhadap perkembangan Jakarta Islamic Index di PT Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari tahun 2008 – 2012 untuk tiap variabel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah melewati tahap uji asumsi klasik. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji t-statistik (parsial) dan uji F-statistik (simultan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inflasi dan harga emas dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap JII. Tingkat Bunga dan Kurs Rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap JII. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square = 89 %, yang berarti pergerakan perubahan variabel terikat (JII) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh pergerakan perubahan variabel bebas (inflasi, tingkat suku bunga, kurs Rp//USD dan harga emas dunia) sebesar 89 %, sedangkan sisanya 11 % dijelaskan atau dipegaruhi oleh variabel – variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : JII, Inflasi, Suku Bunga, Kurs Rp/USD dan Harga Emas

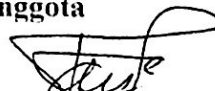
Ketua



Hj. Marlina Widvanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D

NIP:196703141993032001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP: 196709031999031001

Mengetahui,
a.n Ketua Jurusan Manajemen
Sekretaris Jurusan Manajemen



Welly Nailis, S.E., M.M

NIP:197407102008011011

ABSTRACT

THE EFFECTS OF INFLATION, INTEREST RATE, EXCHANGE RATE (Rp/USD) AND WORLD GOLD PRICES ON THE JAKARTA ISLAMIC INDEX PROGRESS IN PT BURSA EFEK INDONESIA

By:

M. Frans Agus Rizki ; Hj. Marlina Widyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D; H. Taufik, S.E, M.B.A

Jakarta Islamic Index is one of the Indonesian Stock index which calculated average stock price for the type of business that comply of sharia criteria. Many factors can affect the stock index, such as inflation, interest rate, foreign exchange rates, international economic, commodities world prices and the amount of money (Samuelson & Nordhaus, 2004). This study was aimed at indentifying the influence of inflation, interest rate, exchange rate (Rp/USD) and world gold prices on the Jakarta Islamic Index progress. This research using a monthly data from 2008-2012 for each variabel. Multiple linear regression analysis were used in this study. Before doing multiple linear regression we must do a classical assumption, than also use coefficient determination for hypothesis test with statistic t-test (partial) and f-test (simultan). The result showed that partially inflation and world gold prices had significant and positive effect. but interest rate and exchange rate had signifikan and negative effect on Jakarta Islamic Index. In relation to the result of coefficient determination showed that adjusted R square Value = 89% whiches the change movement of dependent variable (Jakarta Islamic Index) can be explained or affected 98% by the change movement of independent variable (Inflation, Interest Rate, Exchange Rate and World Gold Prices) and the rest of 11% explained or affected by other exluded variable in this study.

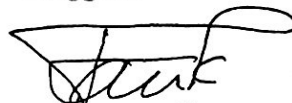
Keywords : *JII, Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, and Gold Prices*

Ketua



Hj. Marlina Widyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D
NIP:196703141993032001

Anggota



H. Taufik, S.E, M.B.A
NIP: 196709031999031001

Mengetahui,
a.n Ketua Jurusan Manajemen



Welly Nailis, S.E, M.M
NIP:197407102008011011

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : M. Frans Agus Rizki Putra

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 18 Agustus 1991

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Alamat Rumah : Jl. Pangeran Sido Ing Lautan No 757, RT 22 RW 06, Kel 36 Ilir, Kec Gandus Palembang

Alamat Email : acc181@yahoo.co.id

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SDN 205 Palembang

SMP : SMPN 47 Palembang

SMA : SMAN 10 Palembang

Pendidikan Nonformal : Pendidikan Komputer PALCOMTECH

Pengalaman Organisasi : Pengurus Harian Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) Unsri

Seminar dan pelatihan : Panitia Pelatihan Manajemen Organisasi IKAMMA (2010)

Peserta Seminar Nasional Kewirausahaan (2011)

Peserta Seminar Edukasi dan Sosialisasi Pasar Modal (2011)

Panitia Job Trainne & Curriculum Vitae Oleh IKAMMA (2011)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF... ..	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN SURAT INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PEGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Operasional	13
1.5 Sistematika Skripsi.....	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Makro Ekonomi.....	16
2.1.2 Inflasi.....	17
2.1.3 Tingkat Bunga	19
2.1.4 Kurs Rp/USD	20
2.1.5 Harga Emas Dunia	21

2.1.6 Indeks Harga Saham.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Perumusan Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
3.4.1 Model Regresi Berganda	35
3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	36
3.4.2.1 Uji Multikolenieritas.....	37
3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	38
3.4.2.3 Uji AutoKorelasi.....	38
3.4.3 Pengujian Normalitas.....	39
3.4.4 Pengujian Hipotesis	40
3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.4.4.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-t).....	40
3.4.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F).....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	42
4.1.1 Perkembangan Jakarta Islamic Index	42
4.1.2 Perkembangan Inflasi	47
4.1.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga	48
4.1.4 Perkembangan Kurs Rp/USD.....	50
4.1.5 Perkembangan Harga Emas Dunia	52
4.2 Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Analisis Regresi Berganda.....	55
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.2.1 Uji Multikolenieritas.....	56
4.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	57

4.4.2.3 Uji AutoKorelasi.....	58
4.2.3 Uji Normalitas	60
4.2.4 Pengujian Hipotesis	61
3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	61
3.4.4.2 Uji t-statistik	62
3.4.2.3 Uji F-statistik	65
4.3 Pembahasan.....	66
4.3.1 Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Kurs, Harga Emas terhadap JII secara simultan simultan terhadap JII	66
4.3.2 Pengaruh Inflasi terhadap JII	68
4.3.3 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap JII.....	69
4.3.4 Pengaruh Kurs Rp/USD terhadap JII	71
4.3.5 Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap JII	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran.....	77
Daftar Pustaka	79
Lampiran-lampiran.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Indikator Makro Dan JII.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Daftar Saham Jakarta Islamic Index.....	44
Tabel 4.2 Perkembangan Indikator Makro dan JII.....	53
Tabel 4.3 Hasil Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.4 Hasil Matriks Korelasi	56
Tabel 4.5 Hasil Uji White	57
Tabel 4.6 Penyembuhan Autokorelasi Metode <i>first Difference</i>	58
Tabel 4.8 Langrange Multiplier	60
Tabel 4.9 Regresi Berganda Koefisien Determinasi R^2	61
Tabel 4.10 Hasil t-statistik	62
Tabel 4.11 Hasil F-statistik	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Data Perkembangan Jakarta Islamic Index 2008-2012	4
Gambar 1.2 Perkembangan Indikator Makro dan JII	9
Gambar 2.1 Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Emas terhadap JII ...	31
Gambar 4.1 Pergerakan JII Januari 2008 – Desember 2012	46
Gambar 4.2 Pergerakan Inflasi Januari 2008 – Desember 2012	47
Gambar 4.3 Pergerakan Tingkat Bunga Januari 2008 – Desember 2012	49
Gambar 4.4 Pergerakan Kurs Rp/USD Januari 2008 – Desember 2012	51
Gambar 4.5 Pergerakan Harga Emas Dunia Januari 2008 – Desember 2012.	52
Gambar 4.6 Grafik Histogram Normalitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Saham Jakarta Islamic Index

Lampiran 2 Hasil Pengolahan *Eviews 3.0*

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bermunculan perusahaan - perusahaan yang *go public*. Suatu indikator yang cukup jelas adalah semakin meningkatnya kinerja suatu bursa efek yang berfungsi sebagai mediator atau perantara dalam perdagangan saham, yang mana dalam hal ini adalah saham-saham yang terdaftar di bursa. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat mulai melakukan perekonomian secara terbuka dan siap bersaing secara kompetitif.

Di Indonesia, masyarakat yang berminat untuk melakukan investasi di pasar modal dapat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007. Penggabungan ini dilakukan demi efisiensi dan efektivitas operasional dan transaksi.

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat pergerakan harga saham adalah indeks harga saham. Saat ini BEI memiliki sebelas macam jenis indeks harga saham (BEI, 2011). Kesebelas indeks tersebut adalah :

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menggunakan semua emiten yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.
2. Indeks Sektoral, menggunakan semua emiten pada masing-masing sektor.

3. Indeks LQ45, menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar.
4. Jakarta Islamic Index (JII), menggunakan 30 emiten yang masuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) dan termasuk saham yang memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi.
5. Indeks Kompas100, menggunakan 100 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
6. Indeks BISNIS-27, menggunakan 27 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia
7. Indeks PEFINDO25, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan lembaga rating PEFINDO
8. Indeks SRI-KEHATI, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan KEHATI.
9. Indeks Papan Utama, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria papan utama.
10. Indeks Papan Pengembangan, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria papan pengembangan.
11. Indeks Individual, yaitu indeks harga saham masing-masing emiten.

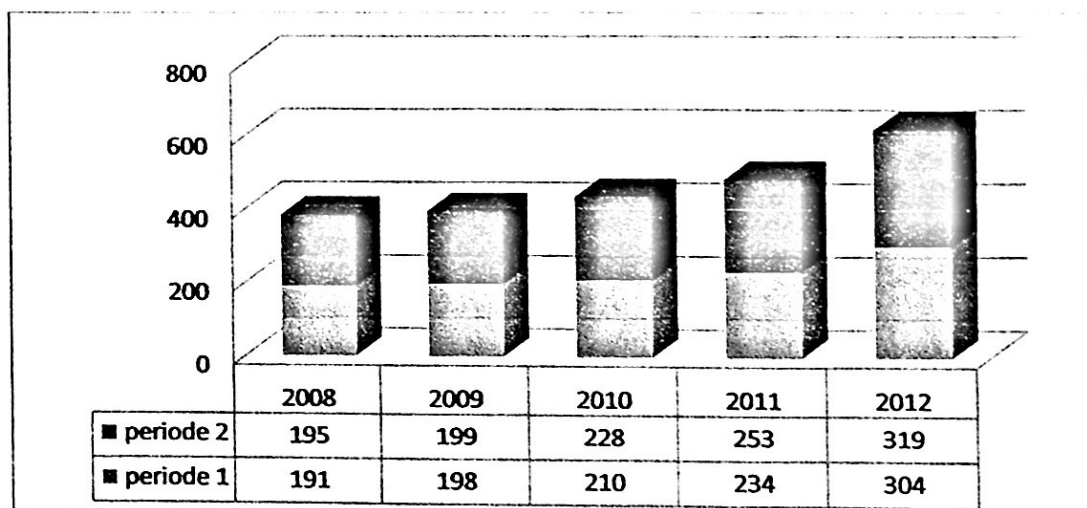
Setiap indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia, seperti LQ-45, Bisnis-27 atau Kompas-100 memiliki keunikan tersendiri antara satu dengan lainnya, begitu pula dengan indeks JII (Jakarta Islamic Index). Keunikan tersebut mempunyai tujuan dan manfaat bagi para investor sesuai dengan tujuan dan strategi investasi masing – masing yang dikembangkan di pasar modal. Keunikan dari Jakarta Islamic Index adalah indeks pasar modal yang berbasis syariah yang dioperasikan pada perdagangan reguler atas panduan dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Jakarta Islamic Index sendiri merupakan indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan *review* Jakarta Islamic Index setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES (Daftar Efek Syariah) oleh BAPEPAM & LK. Setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh BAPEPAM & LK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya. Adapun proses seleksinya sebagai berikut (www.idx.co.id):

1. Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam DES (Daftar Efek Syariah) yang diterbitkan oleh Bapepam & LK.
2. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi terbesar tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

Sementara itu pemilihan saham syariah menurut Ngapon (2005), melibatkan Dewan Pengawas Syariah, PT Danareksa Investment Management, dimana dipilihnya emiten dengan syarat sebagai berikut : Pertama, emiten yang bentuk usahanya tidak memproduksi makanan dan minuman haram seperti alkohol dan daging babi. Kedua, emiten yang bentuk usahanya tidak mengandung riba, seperti jasa keuangan yang bersifat konvensional ataupun asuransi yang bersifat konvensional. Ketiga, emiten yang bentuk usahanya tidak dalam bentuk jasa, seperti hotel. Keempat, emiten yang bentuk usahanya tidak menyebabkan ke *mudharotan* seperti pabrik rokok. Kelima, emiten yang bidang usahanya tidak bergerak dibidang pornografi atau perjudian.

Perkembangan Jakarta Islamic Index menunjukkan peningkatan, walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara Persentase Jakarta Islamic Index lebih besar dari Indeks Harga Saham Gabungan. Hal tersebut dapat terlihat dari pergerakan Jakarta Islamic Index pada kurun waktu 5 tahun terakhir sebagaimana terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Data Perkembangan Jakarta Islamic Index (JII) 2008 - 2012

Sumber : BAPEPAM (diolah)

Melalui Jakarta Islamic Index ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor mengembangkan investasi secara syariah. Penentuan kriteria dari komponen Jakarta Islamic Index tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah. Kondisi ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan pemodal yang ingin mendasarkan kegiatan investasinya berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah.

Kinerja suatu bursa efek tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal perusahaan. Faktor eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering dipakai sebagai dasar oleh para pelaku bursa untuk mengambil keputusan investasinya. Sehingga faktor fundamental meliputi faktor fundamental makro (eksternal) dan faktor fundamental mikro (internal). Faktor fundamental makro dalam istilah analisis pasar modal disebut dengan faktor fundamental negara, faktor ini bersifat *uncontrollable* sehingga tidak dapat dikendalikan perusahaan. Faktor fundamental makro meliputi faktor-faktor: (1) ekonomi, (2) sosial, budaya, demografi dan lingkungan, (3) kekuasaan politik, pemerintahan, dan hukum, (4) teknologi, dan (5) persaingan (David. F. R, 2003).

Indikator inflasi, tingkat bunga, kurs dan harga emas dunia merupakan faktor makro ekonomi yang berada diluar perusahaan yang paling banyak mendapatkan perhatian dari para pelaku pasar modal, karena mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Inflasi, tingkat bunga, kurs dan harga emas memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi pasar modal secara langsung,

dimana perubahan-perubahan tersebut akan direspon langsung oleh pasar modal. Sedangkan dalam jangka panjang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut Samuelson & Nordhaus (2004) dalam bukunya makro ekonomi, inflasi yang tidak seimbang mendistorsi harga-harga relatif, tingkat pajak dan suku bunga. Masyarakat akan lebih sering pergi ke bank untuk menabung dan deposito, pajak akan meningkat, pendapatan akan terganggu dan biaya-biaya meningkat. Hal-hal semacam ini tentu akan menyulitkan pelaku investasi untuk menyesuaikan diri terutama karena fluktuasi harga, resiko dan *return* yang tidak stabil. Semakin tinggi tingkat inflasi, maka imbal hasil harapan saham akan dipandang menjadi semakin beresiko, investor tentunya menghindari resiko dalam berinvestasi dipasar modal, dan memilih menunggu hingga resiko turun. Penilaian investor ini tentunya akan berdampak pada indeks saham (Bodie, 2007).

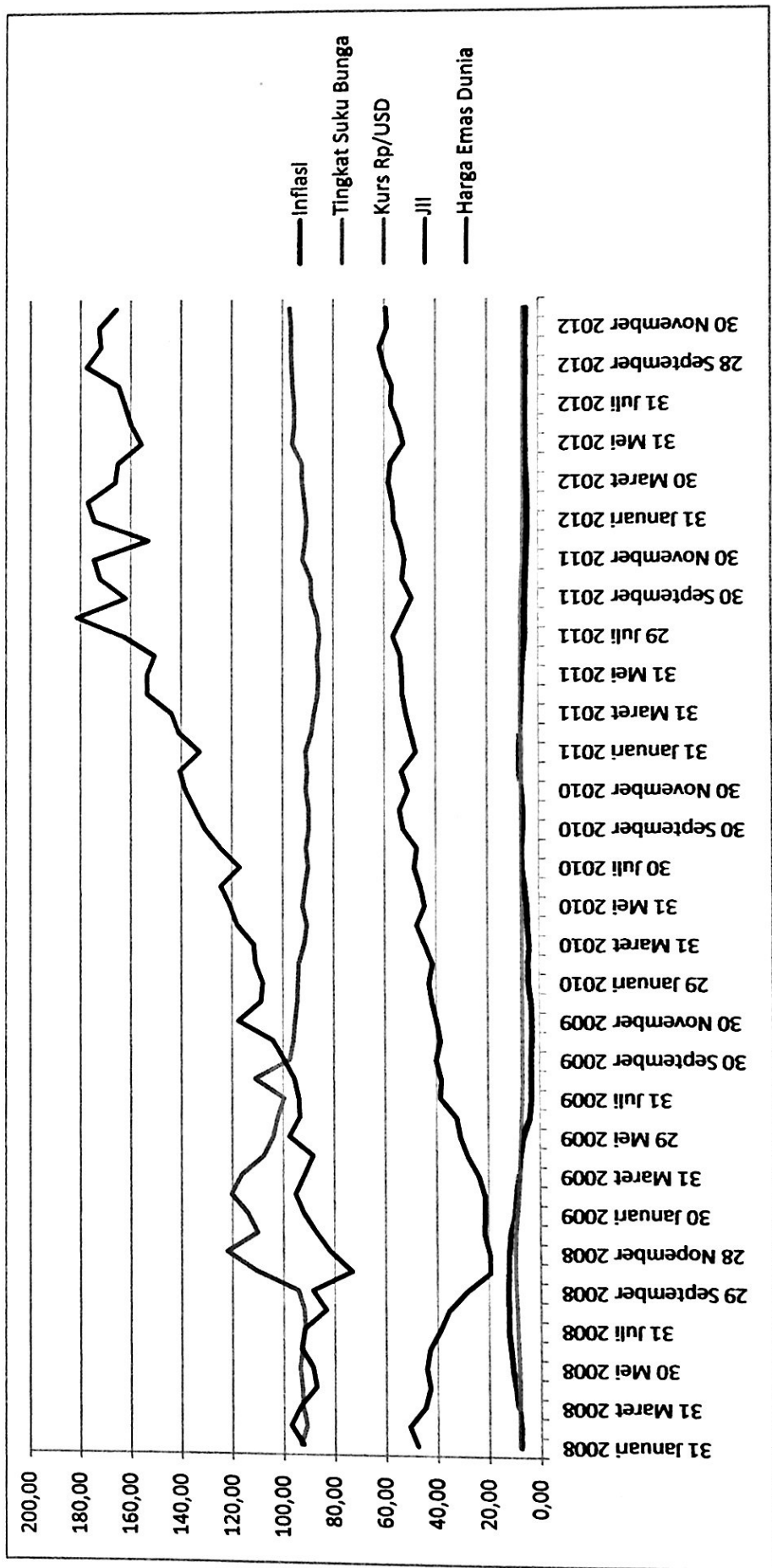
Selanjutnya tingkat bunga secara teori masih menurut Samuelson & Nordhaus (2004), suku bunga yang tinggi cenderung akan menurunkan harga aset. Ini bisa dipahami dengan menggunakan konsep nilai sekarang (*present value*), yaitu nilai uang masa kini dari aliran pendapatan masa depan. Ditentukan dengan menghitung berapa banyak uang diinvestasikan sekarang akan dibutuhkan pada suku bunga yang berlaku untuk menghasilkan aliran pendapatan di masa depan dari aset.

Disisi perusahaan, Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa suku bunga mempengaruhi laba perusahaan dikarenakan bunga merupakan biaya dan modal, semakin besar tingkat bunga dapat diartikan biaya perusahaan akan tinggi,

mengurangi laba perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan dan tercermin dalam indeks saham.

Sementara itu, nilai kurs rupiah terhadap dollar AS menjadi faktor yang turut mempengaruhi pergerakan indeks saham di pasar modal Indonesia. Bagi perusahaan-perusahaan yang aktif melakukan kegiatan ekspor dan impor kestabilan nilai kurs dollar terhadap rupiah menjadi hal yang penting. Sebab ketika nilai rupiah terdepresiasi dengan dollar Amerika Serikat, hal ini mengakibatkan barang-barang impor menjadi mahal dan sebaliknya jika nilai rupiah terapresiasi dengan dollar, maka barang-barang ekspor akan menjadi mahal. Terjadinya perubahan kurs mengakibatkan kondisi ekonomi sulit diprediksi, harga-harga sulit ditentukan dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*return*) dari adanya investasi akan menurun (Samuelson & Nordhaus, 2004).

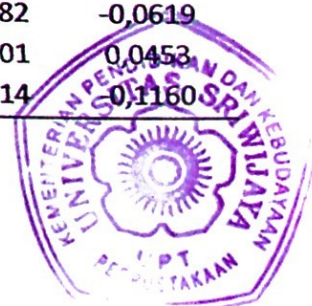
Adapun emas merupakan salah satu komoditi penting yang dapat mempengaruhi pergerakan bursa saham. Hal ini didasari bahwa emas merupakan salah satu alternatif investasi yang cenderung aman dan bebas resiko (Sunariyah, 2006). Oleh sebab itu, kenaikan harga emas terindikasi akan mendorong penurunan indeks harga saham karena investor yang semula berinvestasi di pasar modal akan mengalihkan dananya untuk berinvestasi di emas yang relatif lebih aman dari pada berinvestasi di bursa saham. Perkembangan tingkat inflasi, tingkat bunga, kurs Rp/USD, harga emas dunia dan Jakarta Islamic Index periode 2008 – 2012 dapat dilihat pada gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.2 Perkembangan Grafik Indikator Makro dan Jakarta Islamic Index
 Sumber: BI.go.id, Badan Pusat Statistik, Yahoo.finance.com, www.goldfixing.com, diolah

Tabel 1.1 Perkembangan Indikator Makro dan Jakarta Islamic Index

Bulan	Indikator Makro				Jakarta Islamic Index (JII)	Kenaikan JII (%)
	Inflasi	Tingkat Suku Bunga	Kurs Rp/USD	Harga Emas Dunia USD/ounce		
31 Januari 2008	7,36%	8,00%	Rp 9.337	\$ 923,25	476,9691	
29 Februari 2008	7,40%	8,00%	Rp 9.096	\$ 971,50	508,9449	0,0628
31 Maret 2008	8,17%	8,00%	Rp 9.263	\$ 933,50	448,424	-0,1350
30 April 2008	8,96%	8,00%	Rp 9.280	\$ 871,00	428,0932	-0,0475
30 Mei 2008	10,38%	8,25%	Rp 9.365	\$ 885,75	441,6642	0,0307
30 Juni 2008	11,03%	8,50%	Rp 9.271	\$ 930,25	430,291	-0,0264
31 Juli 2008	11,90%	8,75%	Rp 9.164	\$ 918,00	387,8056	-0,1096
29 Agustus 2008	11,85%	9,00%	Rp 9.199	\$ 833,00	356,095	-0,0891
29 September 2008	12,14%	9,25%	Rp 9.425	\$ 884,50	286,391	-0,2434
01 Oktober 2008	11,77%	9,50%	Rp 11.050	\$ 730,75	193,6829	-0,4787
28 Nopember 2008	11,68%	9,50%	Rp 12.212	\$ 814,50	195,6911	0,0103
30 Desember 2008	11,06%	9,25%	Rp 11.005	\$ 869,75	216,189	0,0948
30 Januari 2009	9,17%	8,75%	Rp 11.412	\$ 919,50	213,6342	-0,0120
27 Februari 2009	8,60%	8,25%	Rp 12.040	\$ 952,00	214,121	0,0023
31 Maret 2009	7,92%	7,75%	Rp 11.633	\$ 916,50	236,786	0,0957
30 April 2009	7,31%	7,50%	Rp 10.767	\$ 883,25	279,869	0,1539
29 Mei 2009	6,04%	7,25%	Rp 10.392	\$ 975,50	307,138	0,0888
30 Juni 2009	3,65%	7,00%	Rp 10.212	\$ 934,50	321,457	0,0445
31 Juli 2009	2,71%	6,75%	Rp 9.970	\$ 939,00	385,216	0,1655
31 Agustus 2009	2,75%	6,50%	Rp 11.110	\$ 955,50	380,655	-0,0120
30 September 2009	2,83%	6,50%	Rp 9.729	\$ 995,75	401,528	0,0520
30 Oktober 2009	2,57%	6,50%	Rp 9.593	\$ 1.040,00	383,665	-0,0466
30 November 2009	2,41%	6,50%	Rp 9.527	\$ 1.175,75	397,893	0,0358
01 Desember 2009	2,78%	6,50%	Rp 9.447	\$ 1.087,50	417,182	0,0462
29 Januari 2010	3,72%	6,50%	Rp 9.412	\$ 1.078,50	427,68	0,0245
25 Februari 2010	3,81%	6,50%	Rp 9.382	\$ 1.108,25	413,733	-0,0337
31 Maret 2010	3,43%	6,50%	Rp 9.161	\$ 1.115,50	443,667	0,0675
30 April 2010	3,91%	6,50%	Rp 9.057	\$ 1.179,25	474,796	0,0656
31 Mei 2010	4,16%	6,50%	Rp 9.226	\$ 1.207,50	444,598	-0,0679
30 Juni 2010	5,05%	6,50%	Rp 9.128	\$ 1.244,00	460,26	0,0340
30 Juli 2010	6,22%	6,50%	Rp 8.997	\$ 1.169,00	483,322	0,0477
31 Agustus 2010	6,44%	6,50%	Rp 9.086	\$ 1.246,00	473,787	-0,0201
30 September 2010	5,80%	6,50%	Rp 8.969	\$ 1.307,00	526,519	0,1002
29 Oktober 2010	5,67%	6,50%	Rp 8.973	\$ 1.346,75	540,291	0,0255
30 November 2010	6,33%	6,50%	Rp 9.085	\$ 1.383,50	508,782	-0,0619
30 Desember 2010	6,96%	6,50%	Rp 9.036	\$ 1.405,50	532,901	0,0453
31 Januari 2011	7,02%	6,50%	Rp 9.102	\$ 1.327,00	477,514	0,1160



28 Februari 2011	6,84%	6,75%	Rp	8.867	\$ 1.411,00	496,87	0,0390
31 Maret 2011	6,65%	6,75%	Rp	8.753	\$ 1.439,00	514,921	0,0351
29 April 2011	6,16%	6,75%	Rp	8.617	\$ 1.535,50	528,763	0,0262
31 Mei 2011	5,98%	6,75%	Rp	8.580	\$ 1.536,50	531,377	0,0049
30 Juni 2011	5,54%	6,75%	Rp	8.640	\$ 1.505,50	536,036	0,0087
29 Juli 2011	4,61%	6,75%	Rp	8.551	\$ 1.628,50	567,119	0,0548
26 Agustus 2011	4,79%	6,75%	Rp	8.621	\$ 1.813,50	529,157	-0,0717
30 September 2011	4,61%	6,75%	Rp	8.867	\$ 1.620,00	492,298	-0,0749
31 Oktober 2011	4,42%	6,50%	Rp	8.879	\$ 1.722,00	530,192	0,0715
30 November 2011	4,15%	6,00%	Rp	9.216	\$ 1.746,00	520,493	-0,0186
30 Desember 2011	3,79%	6,00%	Rp	9.113	\$ 1.531,00	537,031	0,0308
31 Januari 2012	3,65%	6,00%	Rp	9.045	\$ 1.744,00	562,535	0,0453
29 Februari 2012	3,56%	5,75%	Rp	9.130	\$ 1.770,00	566,754	0,0074
30 Maret 2012	3,97%	5,75%	Rp	9.226	\$ 1.662,50	584,06	0,0296
30 April 2012	4,50%	5,75%	Rp	9.236	\$ 1.651,25	575,088	-0,0156
31 Mei 2012	4,45%	5,75%	Rp	9.613	\$ 1.558,00	525,052	-0,0953
29 Juni 2012	4,53%	5,75%	Rp	9.527	\$ 1.598,50	544,19	0,0352
31 Juli 2012	4,56%	5,75%	Rp	9.532	\$ 1.622,00	573,731	0,0515
31 Agustus 2012	4,58%	5,75%	Rp	9.608	\$ 1.648,50	569,935	-0,0067
28 September 2012	4,31%	5,75%	Rp	9.636	\$ 1.776,00	600,84	0,0514
31 Oktober 2012	4,61%	5,75%	Rp	9.663	\$ 1.719,00	619,27	0,0298
30 November 2012	4,32%	5,75%	Rp	9.653	\$ 1.726,00	588,776	-0,0518
01 Desember 2012	4,30%	5,75%	Rp	9.718	\$ 1.657,50	594,789	0,0101

Sumber : Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, London Gold Fixing

Dari gambar 1.2 dan Tabel 1.1 menunjukkan trend fluktuasi pergerakan indikator makro ekonomi dan Jakarta Islamic Index. Pada rentang tahun tersebut terjadi pergerakan indikator makro yang dipengaruhi oleh krisis global dan pasca krisis yang melanda Amerika Serikat. Dapat dilihat tingkat inflasi pada tahun 2008 sampai diawal 2009 meningkat, diikuti oleh tingkat suku bunga dan kurs rupiah yang melemah hingga dilevel Rp 12.040. Sedangkan pada tahun yang sama di 2008 harga emas dan Jakarta Islamic Index mengalami penurunan. Selanjutnya pada pertengahan 2009 - 2012 pergerakan inflasi dan tingkat bunga cenderung stabil pasca krisis global, Kurs mengalami fluktuasi naik turun pada kisaran Rp

8500 – Rp 9700. Sedangkan Harga emas dunia pasca krisis 2008 terus meningkat beriringan dengan Jakarta Islamic Index. Dari fluktuasi faktor makro ekonomi terindikasi mempengaruhi pergerakan indeks Jakarta Islamic Index.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai hubungan tingkat inflasi, tingkat bunga, Kurs Rp/USD dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham telah dilakukan sebelumnya, namun masih terjadi perbedaan dalam hasil penelitian. Antara lain yang dilakukan Nurdin (1999) dan Lestari (2005) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Menurut Hadiningsih (2002), Utami & Rahayu (2003) serta Yogaswari *at al* (2012) menemukan bahwa inflasi Secara signifikan berpengaruh positif terhadap perkembangan harga saham.

Selanjutnya, dari hasil penelitian yang mengkaji hubungan tingkat suku bunga terhadap harga saham menunjukkan hasil yang kontradiktif pula, seperti yang dilakukan oleh Mukhtar (2007), Rahayu (2003), dan Yogaswari *at al* (2012) mengemukakan bahwa tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Novianto (2011), tingkat suku bunga mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Namun Manurung (2009), menemukan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sementara itu, penelitian tentang hubungan kurs terhadap harga saham seperti yang dilakukan oleh Setyaningrum (2002), Kewal (2010) dan Yogaswari *at al* (2012) hasil penelitiannya membuktikan bahwa kurs rupiah terhadap US Dollar berpengaruh negatif serta signifikan terhadap harga saham. Disisi lain,

Utami & Rahayu (2003) Serta Novianto (2011) hasilnya menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap US Dollar berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian untuk variabel harga emas dunia terhadap harga saham juga memberikan kesimpulan yang berbeda. Ibnu (2011) menemukan bahwa harga emas dunia berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham. Sedangkan Adrian (2010) dan Putri (2012) mendapatkan harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham.

Melihat masih adanya perbedaan hasil penelitian diatas dan tidak konsistennya perkembangan tingkat inflasi, tingkat bunga, kurs Rp/USD, harga emas dunia dan Jakarta Islamic Index. Maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh makro ekonomi terhadap indeks saham, dengan judul **"Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Kurs Rp/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Jakarta Islamic Index di PT Bursa Efek Indonesia"**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara inflasi, tingkat bunga, kurs Rp/USD dan harga emas dunia terhadap Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara inflasi, tingkat bunga, kurs Rp/USD dan harga emas dunia terhadap Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, kurs Rp/USD dan harga emas dunia secara parsial terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, kurs Rp/USD dan harga emas dunia secara parsial terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama para pelaku pasar modal sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan - keputusan dipasar modal khususnya dalam indeks Jakarta Islamic Index. Manfaat penelitian secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi lembaga perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi manajemen. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai tambahan informasi karya ilmiah bagi pembaca di perpustakaan mengenai pasar modal dan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan yang akan ditempuh sehubungan dengan pergerakan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran tentang keadaan saham perusahaan publik terutama pengaruh inflasi, tingkat suku bunga BI rate, nilai tukar (kurs) dan harga emas dunia terhadap Jakarta Islamic Index sehingga dapat menentukan dan menerapkan strategi perdagangan dipasar modal.

1.5. Sistematika Skripsi

Penelitian yang berjudul Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Kurs Rp/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Jakarta Islamic Index di PT Bursa Efek Indonesia ini terdiri dari:

1. Bab I berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.
2. Bab II berisi landasan teori yang menjelaskan teori – teori makro ekonomi inflasi, tingkat suku bunga, kurs Rp/USD dan harga emas dunia, serta hubungannya terhadap Jakarta Islamic Index. Dan bahasan tentang penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang didasari landasan teori.
3. Bab III berisi penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, metode analisis, definisi operasional dan pengukuran variabel.

4. Bab IV berisi hasil analisis data penelitian Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Kurs Rp/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Jakarta Islamic Index di PT Bursa Efek Indonesia
5. Bab V menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Bannock, G, Baxter, R. E, Davis, E., 2003. *Dictionary of Economics*, 4th edition, Bloomberg Press, Princeton N. J.
- Bodie, Z., A. Kane, and A.J. Markus. 2007. *Investment*. Edisi 6. The McGraw-Hill Company, Inc.USA
- Boediono. 2009. *Ekonomi Moneter*, edisi Ke 4. Yogyakarta: BPFE
- Bursa Efek Indonesia. 2011. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia, 2011*. Jakarta.
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta : Salemba empat
- Chabachib, H.M & Witjaksono, A.A . 2011. “Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Indeks Harga Global terhadap IHSG” . *Jurnal Karisma Vol 5(2)*; 63-72,2011.
- Data harga emas dunia tahun 2008-2012 soft copy. Diambil pada tanggal 10 September 2012 dari, <http://search.kitco.com/charts/historicalgold.html>
- Data indeks Jakarta Islamic Index tahun 2008-2012 soft copy. Diambil pada tanggal 15 Agustus 2012 dari, <http://finance.yahoo.com/q/hp?s=^JKSE+Historical+Prices>
- Data tingkat inflasi Indonesia, tingkat bunga, nilai tukar rupiah terhadap US dollar tahun 2008-2012 soft copy. Diambil pada tanggal 18 Agustus 2012 dari, [http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/BI rate/Kurs/Data. html](http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/BI%20rate/Kurs/Data.html)
- Dornbusch, Rudiger & Stanley, Fischer, 2008. “Ekonomi Makro”, Jakarta: Erlangga
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Ghojali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Hamid, M.Luthfi. 2009. “*Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*”, Jakarta: Senayan Abadi Publishing.

- Jose, Rizal Joesoef. 2007. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kewal, Suramaya Suci. 2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, PDB terhadap IHSG". *Jurnal Economica* Vol. 8 No.1.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Bank Indonesia 2008. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008*. Jakarta
- Bank Indonesia 2009. *Laporan Perekonomia Indonesia tahun 2009*. Jakarta
- Mankiw N.Gregory. 2006. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi 3, Jakarta : Salemba Empat.
- Manurung Jonni J., dan Adler H. Manurung, 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Mudji Utami & Mudjilah Rahayu. 2003. "Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar dalam Memengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 5 no 2, September 2003.
- Mukhtar Ali. 2007. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Jakarta", Skripsi Prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ngapon. 2005. "Semarak Pasar Modal Syariah", Jakarta.
- Novianto Aditya. 2011. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar (kurs) Dollar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar terhadap Penyaluran IHSG di BEI periode 1991-2012" Skripsi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Sakirno, Sadono, 2002. "Pengantar Ekonomi Makro" Salemba Empat : Jakarta
- Salvatore, 2008. "Ekonomi Internasional". Erlangga : Jakarta.
- Samsul Mohamad, 2006 *Pasar Modal dan Manajemen portofolio*. Erlangga: Jakarta.
- Samuelson, Paul A. & Wiliam D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*, Edisi ke-17. Jakarta : PT. Media Global Edukasi.

Setyaningrum, Saraswati. 2002. “*Analisis Pengaruh Kurs Valuta Asing Terhadap Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta.

Smith, Graham. 2001, “The Price Of Gold And Stock Price Indices For The United States”. *Journal Economic Library*, p23-41 Available: www.ideas.repec.org

Sunariyah. 2006. “Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Jilid ke-2, Edisi ke 6. Jakarta: Erlangga.

Tandelilin, Eduardus, 1997. “Determinant of Systematic Risk: The Experience of Some Indonesia Common Stock”, *Kelola*, 16/IV, Hal 101-114

Yogaswari D.D, Nugroho A.B, & Astuti N.C, (2012), “The Effect of Macroeconomic Variables on Stock Price Volatility Evidence from Jakarta Composite Index, Agriculture, and Basic Industry Sector”. *Journal economica*, vol 46:48 @ITB Press 10.7763

www.idx.co.id diakses pada tanggal 16 Agustus 2012.

www.bapepam.go.id diakses pada tanggal 14 Agustus 2012

www.Kebun-emas.com diakses pada tanggal 18 Oktober 2012